



**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DAN PELANGGARAN
MAKSIM KERJA SAMA DALAM FILM KOMANG**

SKRIPSI

**ESTI AVIANDINI
222001516014**

**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada 23 Februari 2026 untuk diujikan.

Iskandarsyah, S.S., M. Hum., Ph.D.
Pembimbing I/Pembimbing

Machdori, S.S., M.Hum.
Pembimbing II/Pembaca

Mengetahui,

Dra. ~~Sudaryana~~ Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Machdori, S.S., M.Hum.
Ketua Prodi Sastra Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 23 Februari 2026

Dr. Arju Susanto, M.Pd

Ketua Penguji

Iskandarsyah, S.S., M. Hum., Ph.D.

Penguji I

Machdori, S.S., M.Hum.

Penguji II

Disahkan pada tanggal 23 Februari 2026



Dea Nisa Yuffana, M.A., M.Si., Ph.D.
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Machdori, S.S., M.Hum.

Ketua Prodi Sastra Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esti Aviandini
Nomor Induk Mahasiswa : 222001516014
Program Studi : Sastra Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 September 2004
Alamat : Dusun Krajan Baru, Wonosobo RT.007/RW.004,
Srono, Banyuwangi, Jawa Timur, 68471

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“IMPLIKATUR PERCAKAPAN DAN PELANGGARAN MAKSIM KERJA SAMA DALAM DIALOG FILM KOMANG”

adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dari karya pihak lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Saya bertanggung jawab penuh atas keaslian dan integritas isi skripsi ini, serta memastikan bahwa semua data, informasi, dan argumen yang disajikan berasal dari penelitian yang sah dan valid.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan akademik atau unsur plagiarisme dalam skripsi ini, saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di universitas. Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 9 Februari 2026

Yang Menyatakan,


ESTI AVIANDINI
222001516014

UNIVERSITAS NASIONAL

KATA PENGANTAR

Puji terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penyelesaian penelitian ini dengan baik. Penelitian yang berjudul “Implikatur Percakapan dan Pelanggaran Maksim Kerja Sama dalam Film Komang” disusun sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional. Banyak pihak yang memberikan dukungan moril maupun materil yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada;

1. Kepada orang tua tercinta, adik, serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang doanya-doanya senantiasa mengalir tanpa henti, menjadi langit yang menaungi setiap langkah penulis. Dukungan dan nasihat yang diberikan menjelma akar yang menguatkan, sekaligus sayap yang mengantarkan penulis melewati setiap rintangan. Dari merekalah penulis belajar tentang keteguhan, kesabaran, dan arti perjuangan yang sesungguhnya.
2. Dr. El Amry Bermawi Putera, M.a selaku Rektor Universitas Nasional
3. Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Sastra.
4. Kepada Bapak Machdori, S.S., M.Hum. selaku Kaprodi Sastra Indonesia
5. Kepada Bapak Iskandarsyah Siregar, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing I dan Bapak Machdori, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing II. Terima kasih dengan sabar membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Dr. Arju Susanto, S.S., M.Pd. dan Kurnia Rachmawati, S.S., M.A., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam memperoleh berbagai informasi terkait jurusan, memberikan arahan, serta motivasi selama perkuliahan selama beberapa tahun terakhir. Penulis juga berterima kasih kepada Nistrina Rona Nabilah, S.S., M.A., pembimbing akademik baru, yang telah

memberikan memberikan bantuan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

7. Selain itu, terima kasih kepada semua dosen yang tidak dapat disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pengetahuan, instruksi, dan pengalaman berharga yang mereka berikan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan, terutama Raziqa Mayyasya Adhandira dan Umni Syahda Zalfa yang bukan sekadar rekan belajar, melainkan sahabat dalam perjalanan. Bersama kalian, hari-hari panjang di bangku kuliah menjadi kisah tentang tawa, diskusi tanpa henti, dan semangat yang saling diteguhkan. Terima kasih atas kebersamaan yang menghangatkan, dukungan yang tak pernah surut, serta motivasi yang senantiasa menguatkan langkah penulis hingga sampai pada titik ini.
9. Teruntuk yang terkasih, Rendi, yang namanya terpatrit dalam setiap jeda doa dan denyut perjuangan. Menjadi langit yang tetap teduh ketika badai merundung, dan cahaya yang setia menyala saat langkah nyaris kehilangan arah. Di antara riuh keraguan dan sunyi kelelahan, kehadirannya menjelma pelita menghangatkan tanpa membakar, menguatkan tanpa memaksa. Terima kasih atas cinta yang mengalir setenang sungai namun sedalam samudra, atas kesabaran yang tak bertepi, atas dukungan yang dibisikkan dalam diam, serta tawa yang menjahit kembali hari-hari yang sempat koyak oleh lelah. Bersamanya, perjalanan ini bukan sekedar perjuangan, melainkan kisah tentang bertahan dan tumbuh.
10. Penulis memberikan penghargaan kepada diri sendiri, Esti Aviandini, yang telah memilih untuk tetap bertahan di tengah lelah dan ragu. Proses penyusunan penelitian ini bukan hanya perjalanan akademik, tetapi juga perjalanan mengenal diri, belajar menerima keterbatasan, berdamai dengan kegagalan, dan tetap melangkah meskip langkah terasa berat. Setiap tantangan yang hadir menjadi cermin untuk bertumbuh, setiap keraguan menjadi pengingat untuk kembali percaya pada kemampuan

diri. Dalam sunyi perjuangan yang tidak selalu terlihat, penulis belajar tentang arti konsistensi, tanggung jawab, dan keteguhan hati. Semoga perjalanan ini menjadi awal dari langkah-langkah berikutnya yang lebih matang, lebih jujur, dan lebih berani dalam menapaki dunia keilmuan.

11. Kepada Chika, Motor Beat yang setia, hadir di kala dunia terasa menjauh dan ruang menjadi hampa. Menemani perjalanan di lorong-lorong kesepian, keliling tanpa henti, menapaki jalan yang sunyi. Meski sering sakit-sakitan, dengan ban yang berganti, stater yang enggan hidup, busi yang kadang bersikap nakal, dan lampu yang redup namun tetap menyala, tetap setia menuntun langkah ke mana pun perjalanan ingin berlabuh. Kesetiaan itu tidak bersuara, namun hadir sebagai cahaya yang menembus sepi, teman yang tak pernah berpaling, sahabat dalam setiap putaran roda dan detik yang berlalu.
12. Almamater tercinta Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional Jakarta. Semoga dapat menjadi lembaga fakultas yang lebih baik lagi dan lebih berkembang. Amin.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis telah berusaha seoptimal mungkin untuk memberikan hasil terbaik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 09 Februari 2026

Yang menyatakan,



Esti Aviandini

NPM 222001516014

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Secara Teoritis.....	5
1.5.2 Secara Praktis	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
1.6.2 Lokasi Penelitian	7
1.6.3 Sumber Data.....	7
1.6.4 Populasi dan Sampel	9
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	10
1.6.6 Validasi Data.....	10
1.6.8 Instrumen Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penyajian.....	14
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Definisi Bahasa.....	20
2.2.2 Pragmatik.....	21
2.2.3 Implikatur Percakapan.....	22
2.2.4 Film Komang.....	29

2.3 Kerangka Pikir	30
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	31
3.1 Hasil Penelitian	31
3.2 Pembahasan	32
3.2.1 Implikatur Percakapan.....	32
3.2.2 Pelanggaran Maksim Kuantitas.....	43
3.2.3 Pelanggaran Maksim Kualitas.....	59
3.2.4 Pelanggaran Maksim Relevansi	72
3.2.5 Pelanggaran Maksim Cara.....	74
3.2.6 Representasi Nilai Toleransi dan Perbedaan Keyakinan dalam Film Komang	86
.....	86
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	91
4.1 Simpulan.....	91
4.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95
Lampiran 1. Transkrip Dialog Film Komang	95
Lampiran 2. Laporan Bimbingan	142
Lampiran 3. Hasil Turnitin	143



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Frekuensi Pelanggaran Maksim Kerja Sama.....	31
Tabel 2. Data Implikatur Percakapan	32
Tabel 3. Data Pelanggaran Maksim Kuantitas	43
Tabel 4. Data Pelanggaran Maksim Kualitas	59
Tabel 5. Data Pelanggaran Maksim Relevansi	72
Tabel 6. Data Pelanggaran Maksim Cara	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Dialog Film Komang.....	95
Lampiran 2. Laporan Bimbingan	155
Lampiran 3. Hasil Turnitin	156



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk implikatur percakapan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam dialog film Komang karya Naya Anindita, serta menjelaskan representasinya terhadap nilai toleransi dan perbedaan keyakinan dalam konteks sosial-budaya Indonesia yang multikultural. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan data berupa tuturan dialog antartokoh yang mengandung implikatur dan pelanggaran maksim kerja sama. Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis secara pragmatik. Hasil penelitian menunjukkan adanya 105 data implikatur percakapan dan 299 data pelanggaran maksim kerja sama yang meliputi maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara, dengan pelanggaran maksim kualitas sebagai bentuk yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa makna dalam film Komang tidak selalu disampaikan secara literal, melainkan melalui strategi komunikasi tidak langsung. Implikatur percakapan dan pelanggaran maksim berfungsi sebagai sarana ekspresi emosi, penghindaran konflik, serta penjagaan kesantunan, sehingga merepresentasikan nilai toleransi, empati, dan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan dalam masyarakat Indonesia yang plural.

Kata kunci: Film Komang, implikatur percakapan, multikulturalisme, prinsip kerja sama, pragmatik.



ABSTRACT

This study aims to analyze the form of conversational implicature and violations of the cooperative principle in the dialogue of the film Komang by Naya Anindita, as well as to explain its representation of tolerance and differences in beliefs in the context of Indonesia's multicultural socio-cultural environment. This research employs a mixed-methods approach, integrating both qualitative and quantitative methods. Data was collected through observation and note-taking techniques, then analyzed pragmatically. The results of the study show that there are 105 instances of conversational implicatures and 299 instances of violations of the maxims of cooperation, including the maxims of quantity, quality, relevance, and manner, with violations of the maxim of quality being the most dominant form. These findings indicate that the meaning in the film Komang is not always conveyed literally, but rather through indirect communication strategies. Conversational implicatures and maxim violations function as means of expressing emotions, avoiding conflict, and maintaining politeness, thus representing the values of tolerance, empathy, and respect for differences in beliefs in Indonesia's pluralistic society.

Keywords: *Conversational implicature, cooperative principle, film komang, multiculturalism, pragmatics,*

